

## YAYASAN ADI UPAYA (YASAU)

## POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO YOGYAKARTA PROGRAM STUDI D3 FARMASI



## **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH			KODE	RUMPUN MK		BOBOT (SKS)	SEMESTER	TGL PENYUSUNAN	
FARMASI RUMAH SAKIT			FPA 401	Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan		3	5	09 September 2024	
OTORASI			Dos	sen Pengembangan RPS Koord		linator RMK		Ka. PRODI	
			apt.	Febriana Astuti,M.Farm	apt. Febriar	a Astuti, M.Farm		apt. Unser leasti, M. Farm	
Capaian	CPL-PRODI				0	1	20/2	JASTAL A	
Pembelajaran (CP) S1 • Bertakwa kepa				in Yang Maha Esa dan mamp	ou menunjukkan si	kap religius; (S1);	00	SOEAK	

Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan

keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya (S13)

Menguasai konsep teoritis Farmasetika, Farmakologi, Farmakognosi dan Managemen Farmasi); (P3)

		apt. rebriana Astuu,ivi.rariii apt. rebriana Astuu, ivi.rariii apt. Orba itaan,ivi.rariii							
Capaian	CPL-PRODI								
Pembelajaran (CP)	S1	Bertakwa kepadaTuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; (S1);							
	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika (\$2);							
	S3	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; (S3).							
	S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa (S4)							
	S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain(S5)							
Catatan: S : Sikap P : Pengetahuan	S6	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila (6)							
KU: Keterampilan	S7	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan (7)							
Umum	S8	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara (S8)							
KK : Keterampilan Khusus	S9	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan (S9)							
Kilusus	S10	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (S10)							
	• Mampu I	Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dar tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggungjawabnya, dan hukum/peraturan perundangan (S11)							
	S12	Mampu melaksanakan praktik Farmasi dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Tenaga Teknis Kefarmasian Indonesia (S12)							

Indonesia (S12)

S13

	P3 P4 P5 P6 P7 P8 P10 P11 P13 KK1 KK3 KK4 KK5	<ul> <li>Menguasai etika, hukum dan standar pelayanan farmasi sebagai landasan dalam memberikan pelayanan kefarmasian (P4)</li> <li>menguasai konsep dan prinsip " patient safety" (P5)</li> <li>menguasai teknik, prinsip dan prosedur pembuatan sediaan farmasi yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok (P6)</li> <li>Menguasai konsep teoritis dan prosedur managemen dan distribusi perbekalan Farmasi(P7)</li> <li>Menguasai jenis dan manfaat penggunaan perbekalan farmasi dan alat kesehatan (P8)</li> <li>menguasai monsep prinsip dan Teknik komunikasi dalam pelaksanaan pelayanan kefarmasian (P11)</li> <li>menguasai kode etik tenaga teknis kefarmasian Indonesia pengetahuan factual tentang hokum dalam bidang farmasi (P13)</li> <li>Mampu menyelesaikan pelayanan resep; (penerimaan, skrining administrasi, penyiapan dan peracikan sediaan farmasi dan pemberian informasi), pelayanan swamedikasi; pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan , bahan medis habis pakai; dan pekerjaan teknis farmasi klinik sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku; (KK1)</li> <li>Mampu melaksanakan distribusi sediaan farmasi, alat kesehatan, vaksin dan bahan medis habis pakai mengacu pada cara distribusi yang baik yang telah ditetapkan sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku; (KK3)</li> <li>Mampu membantu melakukan pengumpulan data, pengolahan data dan menyusun laporan kasus dan atau laporan kerja sesuai dengan ruang lingkup penelitian kefarmasian ; (KK4)</li> <li>mampu menyampikan informasi terkait pelayanan kefarmasian melalui komunikasi yang efektif baik interpersonal maupun professional kepada pasien, sejawat, apoteker, praktisi kesehatan lain dan masyarakat sesuai dengan kewenangan yang menjadi tanggung jawabnya (KK5)</li> <li>mampu memberikan penyuluhan kesehatan khususnya kefarmaisan (KK6)</li> </ul>						
	CP - MK	Mengatahui Organisasi Rumah Sakit						
	2	Mengetahui peraturan perundanagan IFRS, peran dan fungsi IFRS						
	3	Memahami Formularium Rumah Sakit						
	4	Mengetahui Komite Farmasi dan Terapi,						
	5	Mampu melakukan pengelolaan perbekalan farmasi di Rumah Sakit : perencanaan, pengadaan, penyimpanan						
	6	Mengathui pendistribusian obat di Rumah Sakit						
Deskripsi Singkat		ini mempelajari mengenai tentang konsep Farmasi Rumah Sakit ,sejarah dan perkembangan, fungsi-fungsi serta penerapan dilapangan						
Mata Kuliah		ek kefarmasian di rumah sakit sesuai standar pelayanan farmasi						
Materi Pembelajaran/		pelayanan kesehatan rumah sakit farmasi rumah skait (IFRS)						
Pokok Bahasan		pelayanan kefarmasian di rumah skait dan sarana kefarmasian lainya						
FUNUK Dallasali		,						
		<ul><li>4. formularium rumah sakit</li><li>5. panitia farmasi dan terapi (PFT)</li></ul>						
	•	affiasi dan delapi (FF)						
	•	laan sediaan farmasi						
	7. pengelo	idan sedidan idinidsi						

	8. DAGUSIBU								
		al care di rumah	sakit dan sa	arana kesehatan lainya					
Pustaka	1. Peraturar 2. Farmasi R 3. Farmasi K 4. Hospital R 5. Practice S 6. Textbook 7. Handboo 8. The Pract 9. Remingto 10. Drug Info	<ol> <li>Peraturan Mentri Kesehatan RI No. 58 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit.</li> <li>Farmasi Rumah Sakit-Teori &amp; Penerapan – C.Siregar, L. Amalia</li> <li>Farmasi Klinik-Teori &amp; Penerapan – C.Siregar, E.Kumolosasi</li> <li>Hospital Pharmacy – Hassan</li> <li>Practice Standards of ASHP 1994-95 – Hicks, www.ashp.org</li> <li>Textbook of Hospital Pharmacy - Alwood</li> <li>Handbook of Institutional Pharmacy Practice Brown</li> <li>The Practice of Pharmacy – Mc Leod</li> </ol>							
	12. Kemenke	s,RI 2016, Modu	l Bahan Aja	r Farmasi rumah skait dan k	linik, Kementrian kesehatan republik indonesia				
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak				Perangkat Keras				
	Windows; Office				LCD, Projektor				
Team Teaching	apt. Febriana Astu	ti, M.Farm.							
Matakuliah Syarat	-								
Evaluasi	Sistem Evaluasi								
Pembelajaran dan	-		penilaian al	kumulatif dari komponen be	rikut				
Penilaian	1. Kehadiran dan	Sikap		5%					
	2. Sikap	_		5%					
	3. Tugas Terstukt			25%					
	4. Ujian Tengah S	, ,		30%					
	5. Ujian Akhir Sei	, ,		35%					
	Kehadiran tidak bo	oleh kurang dari	75% dari se	si mata kuliah. Kehadiran ya	ang kurang dari 75% tidak diijinkan untuk mengikuti ujian akhir.				
	Penilaian								
	Penilaian hasil akh	ir belajar mengg	gunakan ska	la ordinal sebagai berikut:					
	Nilai Angka	Nilai Huruf	Harkat	Sebutan					
	80-100	А	4	Sangat Baik					
	65-79,99	В	3	Baik					
	55-64,99	С	2	Cukup					
	40-54,99	D	1	Kurang					
	0-39,99	E	0	Sangat Kurang					
	Remediasi	, , , , , , , , , , , , , , , , , , , ,							

	Вад	gi mahasiswa dengan ab	sensi dan has	il ujian yang tidak memenuhi sy	arat dapat dilakukan remediasi.			
				Rencana Perkuliaha	1			
Mg Ke-	Sub CPMK (Sbg Kemampuan Akhir yang Diharapkan)	Bahan Kajian/Pokok Bahasan	Bentuk/M etode Pembelaja ran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot Penilaian	Waktu
1	Menguraikan tentang sarana pelayanan kesehatan rumah sakit	<ol> <li>Definisi rumah sakit</li> <li>Tugas dan fungsi rumah sakit</li> <li>Visi, misi dan tujuan rumah sakit</li> <li>Klasifikasi rumah sakit</li> <li>Struktur organisasi rumah sakit</li> <li>Sarana dan prasarana rumah sakit</li> </ol>	Kuliah dan diskusi	<ol> <li>Dalam perkuliahan:</li> <li>Mahasiswa mempersepsi dan mengkaji bahan kajian</li> <li>Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu dan kelompok</li> <li>Mahasiswa merespon bahan kajian</li> </ol>	<ol> <li>Mahasiswa mampu :</li> <li>Menjelaskan definisi rumah sakit</li> <li>Menguraikan tigas dan fungsi rumah sakit</li> <li>Menguraikan visi, misi dan tujuan rumah sakit</li> <li>Menguraikan klasifikasi rumah sakit</li> <li>Menganalisis struktur organisasi rumah skait</li> <li>Menguraikan sarana dan prasarana rumah sakit</li> </ol>	Tes tulis (kuis)	5 %	50'
2	Menguraikan tentang Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS)	<ol> <li>definisi IFRS</li> <li>tugas, tanggung jawab dan fungsi IFRS</li> <li>Struktur organisasi IFRS</li> <li>Ruang lingkup IFRS</li> <li>CSSD (central sterilisasion supply department)</li> </ol>	Kuliah dan diskusi	Dalam perkuliahan: 1. Mahasiswa mempersepsi dan mengkaji bahan kajian 2. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu dan kelompok 3. Mahasiswa merespon bahan kajian	Mahasiswa mampu:  1. menjelaskan definisi IFRS  2. menguraikan tugas,   tanggung jawab dan fungsi   IFRS  3. menguraikan struktur   organisasi IFRS  4. Menganalisis ruang lingkup   IFRS  5. Menguraikan CSSD	Tes tulis (kuis)	10 %	50'
3-4	Menguraikan standar pelayanan kefarmasian	Definisi standar     pelayanan	Kuliah dan diskusi	Dalam perkuliahan:	<ol> <li>Menjelaskan definisi standar pelayanan kefarmasian</li> </ol>	Tes tulis (kuis)	10 %	100′

		kefarmasian di rumah sakit 2. Tujuan standar pelayanan kefarmasian 3. Tujuan pelayanan kefarmasian 4. Fungsi pelayanan kefarmasian 5. Ruang lingkup pelayanan kefarmasian		dan mengkaji bahan kajian  2. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu dan kelompok  3. Mahasiswa merespon bahan kajian	<ol> <li>Menguraikan tujuan standar pelayanan kefarmasian</li> <li>Menguraikan tujuan pelayanan kefarmasian</li> <li>Menguraikan fungsi pelayanan kefarmasian</li> <li>Menguraikan runag lingkup pelayanan kefarmasian</li> </ol>			
5 Mengu tentan Formu rumah	g larium sakit	<ol> <li>Definisi         formularium         rumah sakit</li> <li>Tugas dan fungsi         formularium di         rumah sakit</li> <li>Tahapan         pembuatan         formularium         rumah sakit</li> <li>Format         formulariuj         rumah sakit</li> <li>Pengelolaan         resep         berdasarkan         formularium         rumah sakit</li> <li>Prinsip         pengelolaan         system         formularium         rumah sakit</li> </ol>	kuliah dan diskusi	Dalam perkuliahan:  1. Mahasiswa mempersepsi dan mengkaji bahan kajian  2. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu dan kelompok  3. Mahasiswa merespon bahan kajian	<ol> <li>Mahasiswa mampu :</li> <li>menjelaskan definisi formularium rumah sakit</li> <li>Tugas dan fungsi formularium di rumah sakit</li> <li>Menguraikan tahapan pembuatan formularium rumah sakit</li> <li>Mengaplikasikan format formulariu farmasi rumah sakit</li> <li>Menganalisis pengeloaan resep berdasarkan formularium rumah sakit</li> <li>Menguraikan prinsip pengeloaan system formularium rumah sakit</li> <li>Menganalisi proses evaluasi obat untuk formuarium</li> </ol>	Tes tulis (kuis)	5 %	50'

		7 Fuelus i shek				I		
		7. Evaluasi obat						
		untuk						
		formularium						
6-7	Menguraikan	<ol> <li>Definisi PFT</li> </ol>	Kuliah dan	Dalam perkuliahan:	Mahasiswa mampu :	Tes tulis	15 %	50′
	tentang panitia	2. Tujuan PFT	diskusi	1. Mahasiswa mempersepsi	<ol> <li>Menjelaskan definisi PFT</li> </ol>	(kuis)		
	farmasi dan terapi	<ol><li>Anggota dan</li></ol>		dan mengkaji bahan	<ol><li>Menguraikan tujuan PFT</li></ol>			
		kriteria anggota		kajian	3. Menguraikan anggota dan			
		PFT		2. Mahasiswa mengkaji	kriteria anggota PFT			
		4. Pelaksanaan PFT		bahan kajian secara	4. Menguraikan proses			
		5. Tugas PFT		individu dan kelompok	pelaksanaan PFT			
		6. Fungsi dan ruang		3. Mahasiswa merespon	5. Menguraikan tugas PFT			
		lingkup kerja PFT		bahan kajian	6. Menguraikan fungsi dan			
		7. Struktur		,	runag linggkup kerja PFT			
		organisasi PFT			7. Menguraikan struktur			
		8. Ketentuan dalam			organisasi PFT			
		pelaksanaan PFT			8. Menguraikan ketentuan			
		9. Kewenangan PFT			dalam pelaksanaan PFT			
		10. Kebijakan PFT			9. Menguraikan kewenangan			
					PFT			
					10. Menguraikan kebijakan PFT			
8				Ujian Tengah Semest				
9	Menguraikan	1. Definisi tentang		Dalam perkuliahan:	Mahasiswa mampu :	Tes tulis	10 %	50'
	tentang pasien	pasien safety		<u> </u>	Menjelaskan definisi	(kuis)	10 70	30
	safety dan	dan medication		dan mengkaji bahan	tentang pasien safety dan	(Kais)		
	medication safety	safety		kajian	medication safety			
	inedication safety	2. Tujuan pasien		2. Mahasiswa mengkaji	Menguraikan Tujuan pasien			
		safety dan		bahan kajian secara	safety dan medication			
		medication		individu dan kelompok	safety			
		safety		3. Mahasiswa merespon	3. Menguraikan Langkah-			
		,						
		- 0 -		bahan kajian	langkah pasien safety dan			
		langkah pasien			medication safety			
		safety dan			4. Menguraikan Standar			
		medication			Keselamatan pasien di RS			
		safety						

		4. Standar Keselamatan						
10-11	Menguraikan pengelolaan sediaan farmasi	pasien di RS  5. Pemilihan sediaan farmasi 6. Perencanaa sediaan farmasi 7. Tahapan dalam perencanaan sediaan farmasi 8. Pengadaan sediaan farmasi 9. Metode pelaksanaan pengadaan sediaan farmasi 10. Penerimaa n sediaan farmasi 11. Penyimpan an sediaan farmasi 12. Ruang penyimpanan sediaan farmasi 13. Pendistribu	Kuliah dan diskusi	Dalam perkuliahan:  1. Mahasiswa mempersepsi dan mengkaji bahan kajian  2. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu dan kelompok  3. Mahasiswa merespon bahan kajian	Mahasiswa mampu  1. Menguraikan proses pemilihan sediaan farmasi  2. Menguraikan perencanaan sediaan farmasi  3. Menguraikan tahapan dalam perencanaan sediaan farmasi  4. Menguraikan proses pengadaan sediaan farmasi  5. Menganalsisi metode pelaksanaan pengadaan sediaan farmasi  6. Menguraikan proses penerimaan sediaan farmasi  7. Menguraikan proses penyimpanan sediaan farmasi  8. Menganalisis ruang penyimpanan sediaan farmasi	Tes tulis (kuis)	15 %	100'
		13. Pendistribu sian sediaan farmasi			Menguraikan proses     penditribusiaan sediaan			
		.4. Menganalisiis system distribusi sediaan farmasi			farmasi 10. Menganalisis system distribusi sediaan farmasi			
12	Menguraikan tentang DAGUSIBU (dapatkan, gunakan simpan dan buang)	Definisi tentang obat DAGUSIBU     Cara mendapatkan	Kuliah dan diskusi	Dalam perkuliahan:  1. Mahasiswa mempersepsi dan mengkaji bahan kajian	Mahasiswa mampu :  1. Menjelaskan definisi DAGUSIBU  2. Menguraikan cara	Tes tulis (kuis)	10 %	50'
	obat dengan baik dan benar	obat dengan benar			mendapatkan obat dengan benar			

		<ul><li>3. Cara menggunakan obat dengan benar</li><li>4. Cara menyimpan obat dengan benar</li><li>5. Cara buang obat yang benar</li></ul>		bahan kajian secara individu dan kelompok	<ol> <li>Menguraikan cara menggunakan obat dengan benar</li> <li>Menguraikan cara menyimpan obat dengan benar</li> <li>Menguraikan cara buang obat dengan benar</li> </ol>			
13-14	Pharmaceutical care di rumah sakit dan saranan pelayanan farmasi lainya	<ol> <li>Definisi         Pharmaceutical care di rumah sakit dan saranan pelayanan farmasi lainya     </li> <li>Komponen DRPS</li> <li>Klasifikasi DRPS</li> <li>Pengkajian resep</li> <li>Pemantauan dan evaluasi pengunaan obat</li> <li>Cara pemantauan dan evaluasi penggunaan obat</li> <li>Monitoring efek samping obat</li> <li>Faktor pendorong terjadinya efek samping obat</li> <li>Upaya pencegahan dan</li> </ol>	Kuliah dan diskusi	Dalam perkuliahan :  1. Mahasiswa mempersepsi dan mengkaji bahan kajian  2. Mahasiswa mengkaji bahan kajian secara individu dan kelompok  3. Mahasiswa merespon bahan kajian	Mahasiswa mampu:  1. Menjelaskan definisi pharmaceutical care di rumah sakit dan sarana pelayanan farmasi lainya  2. Menguraikan komponen DRPS  3. Menguraikan klasifikasi RRPS  4. Menganalisis pengakajian resep  5. Menguraikan proses penyerahan obat  6. Menguraikan proses pemantauan dan evaluasi penggunaan obat  7. Menganalsisi cara pemantauan dan evaluasi pengunaan obat  8. Melakukan monitoring efek samping obat  9. Menganalisis faktor pendorong terjadinya efek samping obat  10. Menguraikan upaya pencegahan dan	Tes tulis (kuis)	15 %	100'

		penanganan efek samping obat	penanganan efek samping obat
15	Study case pengobatan yang rasional	Pengobatan Rasional	Dalam perkuliahan:  1. Mahasiswa mampu     meganalisis kasus dengan     dan mengkaji bahan     kajian     Nahasiswa mengkaji     bahan kajian secara     individu dan kelompok     Mahasiswa merespon     bahan kajian
16			Ujian Akhir Semester (UAS)